

## ABSTRAK

**Selamat Maulana, S.Pd:** *Kinerja Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bersertifikasi Se-Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, (II) Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I. Tesis, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018).*

**Kata kunci :** *Kinerja, Pengawas Madrasah, Pengawas PAI, Kinerja Guru PAI Bersertifikasi*

Kinerja Pengawas madrasah dan pengawas PAI pada sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam menunjang kualitas pendidikan. Pengawas dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan bukan hanya sebagai supervisor pendidikan saja, namun juga sebagai konselor dan motivator agar terciptanya situasi belajar mengajar yang kondusif baik di madrasah maupun di sekolah. Penulis menitikberatkan fokus permasalahan pada kinerja pengawas Madrasah dan pengawas PAI pada sekolah dalam hal pembinaan dan pembimbingan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) dengan sifatnya deskriptif dan pendekatan kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang tidak menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi, melainkan penelitian yang dianalisa melalui ilustrasi, kata-kata naratif dan interpretatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tugas, peran dan fungsi pengawas madrasah dan pengawas guru PAI bersertifikasi di kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu telah dilaksanakan melalui; *Pertama*, pembinaan dalam penyusunan perangkat-perangkat pembelajaran seperti pembuatan program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan perangkat lainnya secara terstruktur dan berkesinambungan. *Kedua*, pembimbingan dalam rangka meningkatkan kemampuan, kompetensi dan keterampilan guru-guru bersertifikasi melalui pelaksanaan dalam implementasi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, dan pengembangan silabus. Meski demikian, terdapat hambatan yang menjadi kekurangan dalam efektivitas pelaksanaan peran dan fungsi pengawas sejauh ini, diantaranya yang berhubungan dengan manajemen waktu pengawas itu sendiri dalam mengelola banyaknya jumlah ampunan sekolah yang tidak berbanding lurus dengan kapasitas, ketersediaan, daya dan kuantitas pengawas tersebut.

Ketimpangan ini pada akhirnya menggiring pada kurangnya optimalisasi peran dan fungsi pengawas dalam memberikan pembinaan, arahan dan pembimbingan secara individual, mandiri dan intensif terhadap para guru di banyak sekolah. Keterbatasan waktu dan kesempatan yang dimiliki membuat pengawas dituntut untuk memaksimalkan ruang dan forum yang ada secara maksimal seperti rutinitas rapat tahunan dan forum Kelompok Kerja Guru (KKG)/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Hambatan ini tentunya mendorong masing-masing guru, kepala sekolah dan pengawas untuk menginisiasi dan menguatkan kerjasama koordinasi serta terus berkolaborasi dan mengomunikasikan pemecahan masalah tersebut. Melalui cara-cara di atas, diharapkan tujuan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dapat tercapai atas upaya para pengawas dan seluruh *stakeholder* yang bersangkutan.

## ABSTRACT

**Selamat Maulana, S.Pd:** *The Performance of Madrasah Supervisor and Supervisor of Islamic Education (IE) at School in Improving Performance Teacher of Certified Islamic Education at All Satui Sub-Districts, Tanah Bumbu District, Study Program Management of Islamic Education.* Advisor: (I). Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, (II) Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag., M.Pd.I Thesis, Pascasarjana Program of UIN Antasari Banjarmasin, (2018)

**Key word:** *Performance, Madrasah Supervisor, Supervisor of Islamic education., performane of certified Islamic education teacher*

The Performance of *Madrasah* Supervisors and Supervisors of Islamic Education (IE) at school are one of educational component that plays a role in supporting the quality of education. Supervisors in carrying out educational tasks are not just the only supervisors, but also as a counselors and motivators to create conducive teaching and learning situations both in *Madrasah* and schools. The author emphasizes the problem focus on the performance of *Madrasah* supervisors and Supervisors of Islamic Education (IE) at school in terms of guidance. This research is a field research with a descriptive and qualitative approach that is not produce statistical analysis procedures or quantification methods, but research that is analyzed through illustrations, narrative and interpretative words. Data collection has conducted by interview techniques, observation and documentation.

The results showed in general, the duty, roles and functions of *Madrasah* supervisors and supervisors of Islamic Education in Satui district of Tanah Bumbu had been carried; *First*, the guidance in the preparation of learning tools such as making annual programs, semester programs, learning implementation plans, syllabus and other devices in a structured and sustainable manner. *Second*, guidance in order to improve the abilities, competencies and skills of certified teachers through implementation of content and process standards, graduate competency standards, assessment, and development of syllabus. However, there are some obstacles that are lacking to the effectiveness of the implementation of the supervisor roles and functions. These obstacles are related about the time management of supervisor itself in managing large number of school abilities that are not directly proportional to it capacity, availability, power and quantity of the supervisor.

This imbalance eventually led to a lack of optimization of the role and supervisors function in providing individual, independent and intensive coaching, direction and guidance to teachers in many schools. The limited time and opportunities has made the supervisors required to maximize the existing space and forum such as the annual meeting routines and the Teacher Working Group (KKG) forum/ MGMP. This obstacle certainly encourages each teacher, principal and supervisor to initiate and strengthen coordination of collaboration and continue to communicate the solution to solve the problem. By the methods above, it is expected that the objectives and improvement of the quality of education in Indonesia could be achieved by the endeavor of the supervisors and all related stakeholders.